

ABSTRAK

ASYSYAUQI, MUHAMMAD FARID. 2022: *Konsep Belajar menurut Al-Mawardi dan Ibnu Khaldun*, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing Dr. Zaenal Arifin M. Pd. I.

Kata Kunci: Belajar, Behaviorisme, Kognitifisme, Kognitif Sosial, Pemrosesan Informasi, Konstruktifisme, Humanisme. Al-Mawardi, Ibnu Khaldun.

Konsep belajar tidak hanya memandang rasional-empiris-kuantitatif yang ada dalam teori-teori belajar kontemporer. Belajar dalam Islam disamping itu juga menekankan sifat normatif-kualitatif yang cenderung primernya pada Al-Quran dan Hadist yang dikembangkan oleh para intelektual muslim berdasarkan pengalaman yang terbukti efektifitasnya selama berabad-abad. Tidak semua konsep belajar yang ada relevan dalam pembelajaran dan bisa diimplementasikan, namun dapat memberi arahan yang diprioritaskan. Al-Mawardi dan Ibnu Khaldun mewakili para cendekiawan muslim, menawarkan beberapa pemikiran yang perlu ditelaah bahwa ide-ide keduanya sangat penting untuk digunakan dalam pendidikan khususnya dalam memberi sumbangsih dalam teori belajar yang khas.

Dari uraian di atas, maka rumusan penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana konsep belajar Al-Mawardi dan Ibnu Khaldun?; 2) Bagaimana perbedaan konsep belajar keduanya?.

Penelitian ini berupa penelitian kajian tokoh/kepercayaan yang secara kualitatif pembahasannya bersifat teoritis. Dengan mengumpulkan sumber primer dan sekunder kedua tokoh serta sumber pendukung guna diambil, dianalisis secara induktif berdasar teori belajar yang ada untuk menentukan konsep belajar yang khas ada pada setiap tokoh. Akhirnya kolaborasi menjadi penentu karakteristik konsep belajar kedua tokoh, dengannya perbedaan bisa dihasilkan.

Hasil penelitian, yaitu: 1) Al-Mawardi mencakup ke-enam konsep kontemporer, tetapi kecenderungan umum pada pemrosesan informasi dan kognitif. 2) Ibnu Khaldun tidak jauh beda, kecenderungan pada aspek kognitif, konstruktifis dan humanis sangat dominan. 3) Perbedaan terlihat dalam segi praktik belajar behavioris. Sedangkan dalam segi konsep teoritis, perbedaan mencolok pada konsep kognitif, dan konstruktifis .